

## PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO DAN BUKU *TASAWA* (TILAWATI AKSARA JAWA) UNTUK PEMBELAJARAN MEMBACA AKSARA JAWA KELAS III SEKOLAH DASAR

**Diana Ayu Lestari**

PGSD, FIP, Universitas Negeri Surabaya, dianalestari16010644014@mhs.unesa.ac.id

**Heru Subrata**

PGSD, FIP, Universitas Negeri Surabaya, Herusubrata@unesa.ac.id

### Abstrak

Penelitian yang dilatarbelakangi adanya kesulitan siswa dalam memahami materi membaca aksara Jawa ini bertujuan menjelaskan proses pengembangan media, kevalidan media, dan kepraktisan media video dan buku *Tasawa* (tilawati Aksara Jawa) untuk pembelajaran. Penelitian dilakukan dengan model pengembangan ADDIE menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data hasil validasi oleh dosen ahli media dan dosen ahli materi serta kuisioner respon guru dan siswa. Hasil validasi media video menunjukkan rata-rata penilaian sebanyak 87,5% dan hasil validasi media buku rata-rata penilaian sebanyak 88,6%. Sedangkan hasil validasi materi pada video dan buku *Tasawa* (Tilawati Aksara Jawa) menunjukkan nilai rata-rata yang sama yakni sebesar 86,3%. Hasil uji coba terbatas berdasarkan kuisioner respon guru menunjukkan rata-rata 90% dan kuisioner respon siswa terhadap media video dan buku *Tasawa* (Tilawati Aksara Jawa) adalah 92,75% dan 92,25%. Berdasarkan hasil yang diperoleh disimpulkan bahwa media video dan buku *Tasawa* (Tilawati Aksara Jawa) sangat valid dan sangat praktis digunakan dalam pembelajaran membaca aksara Jawa.

**Kata Kunci:** *tasawa*, Tilawati Aksara Jawa, media video dan buku *tasawa*.

### Abstract

The background of the research is the difficulty of student in understanding of the material to read Javanese script aims to explain the process of media development, validity of media and practicality of the media video and book *Tasawa* (Tilawati Javanese script). The research was conducted using ADDIE model and also using qualitative and quantitative data analysis technique with the data were collected in the form of validation by the media and the matter and teacher and students survey response. The results of video media validation showed an beginning of 87.5% and while media validation gaining 88.6%. While the results of the validation of the material in the video and book *Tasawa* (Tilawati Javanese script) showed the same average value of 86.3%. The result of the preliminary on the teacher questionnaire responses an average of 90 % and the student questionnaire responses to the media video and book *Tasawa* (Tilawati Javanese script) showed 92.75% and 92.25%. Based on the results it was concluded that the media video and book *Tasawa* (Tilawati Javanese script) very valid and very practical to use in learning to read Javanese script.

**Keywords:** *Tasawa*, Tilawati Javanese Script, The Media Video and book *Tasawa*.

### PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pendidikan saat ini sangat pesat. Berbagai macam pembaharuan dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dibutuhkan berbagai terobosan baru baik dalam pengembangan kurikulum, inovasi media pembelajaran, dan pemenuhan sarana dan prasarana pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu bentuk pembaharuan dalam pendidikan yakni penggunaan media yang inovatif yang dapat menarik perhatian siswa sehingga guru dapat menyampaikan informasi dengan efektif (Hatta, 2019:45).

Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran untuk mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru. Media

pembelajaran yang digunakan guru banyak ragamnya, di antaranya: media audio radio, media cetak, media grafis, media audiovisual, VCD (Video Compact Disk), dan media Video. Prastowo (2014:300) menjelaskan bahwa video merupakan tayangan gambar bergerak yang disertai dengan suara. Menurut pendapat Dawyer dalam Tyas (2015:2) pesan atau informasi dalam video 94% dapat diterima dengan baik oleh manusia melalui mata dan telinga. Hampir 50% manusia dapat mengingat terhadap apa yang dilihat dan didengar dalam tayangan video.

Setiap tahun, video terus mengalami perkembangan baik dari segi kegunaan maupun tampilannya. Pesatnya perkembangan media video inilah yang memungkinkan k adanya inovasi. Inovasi video yang dapat dilakukan yakni sebagai media dalam pembelajaran. Media video *Tasawa*

(Tilawati Aksara Jawa) merupakan media yang berisi materi membaca aksara Jawa dengan irama lagu Rost. Lagu Rost merupakan salah satu seni membaca dengan irama lagu dalam metode tilawati dengan nada irama datar-naik-turun yang dapat dilihat dan didengar oleh siswa secara langsung. Pengembangan media ini merupakan kebaruan di bidang pendidikan. Sebelumnya sudah ada penelitian mengenai penerapan metode tilawati namun di bidang pendidikan agama.

Ragam media lainnya yang tetap digunakan dan menjadi media utama dalam pembelajaran yakni media cetak. Buku adalah salah satu jenis media cetak yang tetap bertahan eksistensinya dalam dunia pendidikan. Menurut Sanaky (2013:57) buku merupakan media yang sifatnya luwes (*Fleksibilitas*) dan biaya pembuatannya lebih murah dibandingkan dengan media yang lain. Penggunaan buku sebagai media pembelajaran dapat dimodifikasi dengan bentuk dan model yang berbeda. salah satu bentuk modifikasi yakni buku *Tasawa* (Tilawati Aksara Jawa) dengan menggunakan metode tilawati. Pemilihan metode tilawati ini sebagai bentuk modifikasi dalam pembelajaran, sehingga siswa lebih tertarik dan mudah menerima materi. Dalam penerapannya buku *Tasawa* (Tilawati Aksara Jawa) akan dikombinasikan dengan media video *Tasawa* (Tilawati Aksara Jawa) sebagai media pembelajaran membaca aksara Jawa.

Keterampilan dasar pada pelajaran Bahasa Jawa meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Akhyar Fitriya, 2017: 11). Membaca merupakan jendela pembuka informasi dunia yang dapat mengalir dengan cepat dan mudah pada zaman modern ini, baik melalui media cetak maupun noncetak. Perintah membaca dalam Islam diturunkan pertama kali pada bulan Ramadhan pada surat Al- Alaq ayat 1- 5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (۱) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (۲) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (۳)  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (۴) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (۵)

Artinya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan”(1),“Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah”(2),“Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia”(3),“Yang mengajar (manusia) dengan pena”(4),“Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”(5).

Ayat tersebut menjelaskan terdapat perintah untuk membaca sebagai penegasan Allah SWT yang Maha Mulia. Dengan giat membaca, seseorang dapat mengetahui dan memahami suatu disiplin ilmu serta dapat mengurangi segala masalah. Karena, membaca adalah jendela dunia. Pakar ilmuwan kognitif mengatakan membaca merupakan kunci bagi berbagai pemikiran tingkat tinggi. Siswa yang ingin maju ditentukan dari

seberapa baik dia menguasai kemampuan berbahasanya, terutama dalam hal membaca.

Keterampilan membaca pada bahasa Jawa lebih rumit dari bahasa lainnya, karena membaca bahasa Jawa meliputi 2 kemampuan yang harus dicapai oleh siswa yakni membaca dengan huruf latin bahasa Jawa dan membaca bahasa Jawa aksara Jawa. Siswa harus mengenal dan memahami aksara Jawa dengan baik sebelum membaca bahasa Jawa aksara Jawa supaya informasi pada bacaan dapat dipahami dengan baik. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwasanya penyampaian materi aksara Jawa menghadapi kendala karena kurangnya media pembelajaran sebagai penunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Aksara *nglegana* artinya tanpa busana, aksara *nglegana* merupakan aksara murni yang belum mendapatkan *sandhangan*, *pasangan*, dan *vocal*. Aksara *nglegana* terdiri dari 20 huruf atau aksara, yang biasa disebut dengan Carakan atau Denta Wyanjana (Heru Subrata.2016:9).

Berdasarkan hasil observasi studi pendahuluan yang telah dilakukan di SDN Pakal 1, kecamatan Pakal, kota Surabaya, pada hari Selasa tanggal 11 Oktober 2019 dengan guru kelas IIC Ibu Susanti S.Pd ditemukan bahwa terdapat perbedaan tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Hal tersebut dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran, yaitu hampir 70% siswa masih lambat dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru. Selain itu, saat kegiatan pengenalan lapangan persekolah yang dilakukan di SDN Pakal 1 di kelas IIC ditemukan hampir 70% siswa kurang antusias mengikuti pembelajaran. Hal ini membuktikan bahwa ada perbedaan tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas diperoleh beberapa informasi di antaranya yakni metode mengajar yang biasa digunakan adalah metode ceramah dan diskusi kelompok. Dalam mengajar di kelas, guru menggunakan media hanya saat tertentu saja dan guru biasanya menggunakan buku ajar yakni Tantri Basa Jawa sebagai media pembelajaran untuk muatan pelajaran bahasa Jawa. Bentuk evaluasi yang biasa diberikan oleh guru kelas antara lain dalam bentuk soal, tugas kelompok dan diskusi. Menurut guru kelas, kesulitan saat mengajar di kelas III yakni terkadang siswa sulit memahami materi terutama menghafal aksara Jawa dan anak - anak masih kurang konsentrasi ketika pelajaran berlangsung.

Selain itu, berdasarkan hasil kuisioner yang telah diberikan kepada siswa, 80% siswa di kelas III C tidak menyukai muatan pelajaran bahasa Jawa. Menurut siswa pelajaran bahasa Jawa membosankan terutama dalam materi aksara Jawa karena banyak huruf yang harus dihafalkan. 50% di antaranya mengatakan bahwa mereka tidak hafal bentuk aksara Jawa karena dalam sistem

pembelajaran yang disampaikan oleh guru seringkali tidak memanfaatkan media. 80% siswa mengatakan bahwa mereka menyukai pembelajaran yang menggunakan media yang inovatif dan berbasis IT (komputer, handphone, dll) karena menurut mereka dengan menggunakan media pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

Seorang pendidik yang berkualitas adalah seorang pendidik yang memiliki kemampuan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional yakni seorang pendidik yang memiliki profesionalitas tinggi, berkepribadian bagus, dan memiliki kompetensi pedagogik. Hal ini sesuai dengan peraturan undang-undang RI No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. Untuk mewujudkan kompetensi pedagogik, pendidik harus memiliki kemampuan dalam perancangan, penguasaan, serta penggunaan media pembelajaran di dalam kelas (Munadi, 2013:1). Penggunaan media pembelajaran di dalam kelas juga dapat menambah pengetahuan yang dimiliki siswa dan lebih berkesan.

Berdasarkan penjelasan di atas terdapat kesenjangan antara kondisi nyata dan kondisi ideal. Setelah diobservasi, fakta di lapangannya tidak banyak guru yang memanfaatkan media pembelajaran, bahkan seringkali guru hanya menggunakan metode ceramah (*lecture method*) yang hingga saat ini masih populer di kalangan pendidik dalam pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas. Terlihat dengan adanya media pembelajaran ini dianggap mampu membantu siswa untuk mempelajari materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru. Media juga dapat membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Berdasarkan berbagai hal tersebut, dilakukan penelitian pengembangan dengan membuat media buku dan video *Tasawa* (Tilawati Aksara Jawa) untuk memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran bahasa Jawa khususnya pada materi membaca aksara Jawa, yang berjudul "Pengembangan Media Video dan Buku *Tasawa* (Tilawati Aksara Jawa) untuk Pembelajaran Membaca Aksara Jawa di Kelas III Sekolah Dasar".

Video *Tasawa* (Tilawati aksara Jawa) berisi 20 huruf aksara Jawa disertai cara membacanya dengan irama lagu rost (Datar-Naik-Turun). Irama lagu rost merupakan salah satu seni baca Al- Qur'an yang diterapkan dalam metode tilwati, sehingga pembelajaran ini lebih menyenangkan karena mengoptimalkan aktivitas otak kanan.

Buku *Tasawa* (Tilawati aksara Jawa) merupakan buku pegangan siswa yang digunakan dalam pembelajaran membaca aksara Jawa yang isinya didesain khusus dengan 20 aksara Jawa legana dan beberapa kata bahasa Jawa yang dilengkapi dengan contoh gambar dan warna yang menarik siswa. Dengan adanya media video dan buku *Tasawa* (Tilawati Aksara Jawa) ini, diharapkan dapat

digunakan oleh guru sebagai alternatif media pembelajaran bahasa Jawa khususnya pada materi membaca aksara Jawa sehingga dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, interaktif dan menyenangkan. Serta dapat menciptakan variasi belajar sehingga tidak menimbulkan kebosanan terhadap siswa.

Rumusan masalah penelitian adalah: (1) Bagaimanakah proses pengembangan media video dan buku *Tasawa* untuk pembelajaran membaca aksara Jawa di kelas III SD? (2) Bagaimanakah validitas media video dan buku *Tasawa* untuk pembelajaran membaca aksara Jawa di kelas III SD? (3) Bagaimanakah kepraktisan media video dan buku *Tasawa* untuk pembelajaran membaca aksara Jawa yang diujicoba secara terbatas pada siswa kelas III SD? Sedang tujuan penelitian, yaitu: menjelaskan proses pengembangan, menjelaskan validitas, dan menjelaskan kepraktisan media video dan buku *Tasawa* untuk pembelajaran membaca aksara Jawa di kelas III SD.

Media video dan buku *Tasawa* ini dikembangkan untuk pembelajaran membaca aksara Jawa, berikut adalah spesifikasi produk media video *Tasawa*. 1) Disajikan dalam bentuk file dalam flashdisk dengan format MP4. 2) Komponen pendukung pengeditan video *Tasawa* menggunakan *adobe premiere* yang digunakan untuk menata komposisi video dan audio serta menggunakan *adobe after effect* untuk membuat animasinya. 3) Video *Tasawa* berisikan 20 aksara Jawa legana dan kata-kata aksara Jawa disertai cara membacanya dengan irama lagu rost (data-naik-turun) serta instrument musik pendukung. Spesifikasi produk buku *Tasawa* sebagai berikut 1) Buku sebagai media pembelajaran disajikan dalam bentuk hard file berukuran A5. Cover buku dicetak dengan menggunakan kertas jenis *artpaper 260 laminating glossy*. Bagian isi buku dicetak dengan kertas jenis *artpaper 120*. 2) Buku *Tasawa* berisikan 20 aksara Jawa legana dan kata-kata aksara Jawa disertai dengan contoh gambar.

Terdapat manfaat penelitian ini baik bagi guru, siswa, sekolah, maupun peneliti lain. Manfaat tersebut diantaranya: 1) Bagi Tenaga Pendidik (Guru) dapat digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi membaca aksara Jawa. 2) Bagi Peserta Didik (Siswa) hasil penelitian ini dapat digunakan membantu siswa memahami materi membaca aksara Jawa pada pelajaran bahasa Jawa. Hasil penelitian ini membuat siswa lebih semangat, dan antusias dalam belajar tentang materi membaca aksara Jawa, sehingga siswa lebih mudah memahami materi. 3) Bagi Sekolah Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi media belajar siswa, dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dengan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. 4) Bagi Peneliti hasil penelitian ini menjadi pengalaman peneliti dalam mengembangkan media

pembelajaran yang bermanfaat bagi siswa, juga dapat menambah wawasan tentang media dan teknologi untuk dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar. 5) Bagi peneliti lain hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti lain dalam proses penelitian.

Pada pengembangan media ini diasumsikan bahwa media pembelajaran bagi siswa sekolah dasar sangatlah penting karena dapat menumbuhkan serta memotivasi semangat belajar siswa saat pembelajaran berlangsung terutama pada muatan pelajaran bahasa Jawa materi membaca aksara Jawa.

Pembatasan masalah pada penelitian ini digunakan agar sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun batasan masalah pada penelitian ini yakni 1) Media video dan buku *Tasawa* hanya dipergunakan untuk pembelajaran bahasa Jawa di kelas III SD. 2) Media video dan buku *Tasawa* hanya memuat materi aksara Jawa Legena. 3) Penelitian ini dilakukan uji coba secara terbatas antar 5-10 siswa di lingkungan sekitar tempat tinggal peneliti hal ini dikarenakan kondisi pandemic COVID-19.

## METODE

Jenis penelitian pada penelitian ini yang dipilih adalah jenis penelitian pengembangan atau yang disebut dengan istilah *Research and Development (R&D)*. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Robert Maribe Branch (Hasyim, 2016). Pada proses ini terdiri dari 5 tahapan penelitian yakni 1) Tahap analisis (*analysis*) yakni analisis permasalahan, menganalisis siswa dan menganalisis sumber belajar yang digunakan. 2) Tahap perancangan (*design*) yakni merancang konsep produk yang terdiri dari desain produk materi pembelajaran dan desain produk media. 3) Tahap pengembangan (*development*) yakni dimulai dengan merealisasikan rancangan konsep, melakukan kegiatan validasi materi dan validasi produk. 4) Tahap implementasi (*implementation*) yakni menerapkan media yang sudah dibuat terhadap subjek yang telah ditentukan. 5) Tahap evaluasi (*evaluation*) yakni penilaian terhadap langkah kegiatan pengembangan apakah sudah sesuai dengan tujuan atau belum. Pada dasarnya bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian itu dilakukan.

Subjek uji coba pada pengembangan media video dan buku *Tasawa* (Tilawati Aksara Jawa) ini adalah siswa kelas III SDN Pakal 1/119 Surabaya yang berjumlah 28 siswa. Akan tetapi dengan adanya *social distancing* akibat covid-19 subjek uji coba hanya terbatas pada 10 siswa kelas III MI Roudlotut Tholibin Cerme Gresik.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data kualitatif yang diperoleh dari saran ahli media dan ahli materi serta data kuantitatif yang diperoleh dari hasil validasi media, validasi materi dan hasil angket respon

siswa yang telah dijumlahkan rata-ratanya sehingga dapat diketahui validitas dan kepraktisan media yang digunakan.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni instrumen validasi media, instrumen validasi materi, dan instrument kuisioner respon guru dan siswa terhadap media video dan buku *Tasawa* (Tilawati Aksara Jawa) . Di bawah ini merupakan pengukuran skala Linkert yang digunakan dalam mengukur instrumen validasi materi dan validasi media yang disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 1. Pengukuran Skala Linkert**

Keterangan	Skor
Sangat baik	4
Baik	3
Tidak Baik	2
Sangat tidak baik	1

(Sugiyono, 2018:165)

Teknik anllis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni analisis data hasil validasi dan analisis data hasil kuisioner respon guru dan siswa. Data hasil validasi diperoleh dari hasil penskoran yang sudah diisi oleh dosen validator. Analisis data validasi berguna untuk mengetahui kevalidan dari media video dan buku *Tasawa* (Tilawati Aksara Jawa). Hasil validasi media dan materi dapat diketahui perbandingan skor yang diperoleh dengan skor maksimal, melalui rumus sebagai berikut:

$$PSA = \frac{\sum \text{Alternatif jawaban yang terpilih setiap aspek}}{\sum \text{Alternatif jawaban ideal setiap aspek}} \times 100\%$$

(Arikunto, 2013:246)

Perhitungan dengan rumus tersebut akan diperoleh taraf keberhasilan media yang berkaitan dengan tingkat kevalidannya. Dari hasil yang diperoleh tersebut akan diklasifikasikan berdasarkan kriteria kevalidan media sehingga media dapat dikatakan valid atau tidak untuk diujicobakan. Kriteria kevalidan media akan diuraikan dibawah ini :

0,00% - 20,00%	= Tidak Valid
21,00% - 40,00%	= Kurang Valid
41,00% - 60,00%	= Cukup Valid
61,00% - 80,00%	= Valid
81,00% - 100,00%	= Sangat Valid

Analisis data kuisioner respon guru dan siswa digunakan untuk mengetahui kepraktisan dari media yang dikembangkan. Hasil kepraktisan media dapat diketahui dengan membandingkan skor jawaban yang diperoleh dengan skor maksimal, sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100 \%$$

(Sumber : Sudijono, 2007)

Keterangan :

P = persentase nilai rata-rata.

$\sum x$  = jumlah skor jawaban yang diperoleh.

$\sum xi$  = jumlah skor maksimal

Jumlah skor maksimum dapat diketahui dengan mengalikan skor maksimum dengan jumlah responden. Hasil persentase dari data respon siswa kemudian digunakan untuk mengetahui kepraktisan media yang dikembangkan. Adapun kriterianya sebagai berikut :

**Tabel 2. Kriteria Kepraktisan Media**

Persentase (%)	Kriteria	Keterangan
0 – 20	Tidak Praktis	Perlu Revisi Total
21 – 40	Kurang Praktis	Perlu Revisi
41 – 60	Cukup Praktis	Perlu Revisi
61 – 80	Praktis	Perlu Sedikit Revisi
81 – 100	Sangat Praktis	Tidak Perlu Revisi

(Sumber : Riduwan, 2012)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian proses pengembangan media video dan buku *Tasawa* (Tilawati Aksara Jawa) melalui beberapa tahap yakni : **(1) Tahap analisis**, melakukan analisis terhadap masalah yang ada, menganalisis pendidik dengan peserta didik, serta menganalisis sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran membaca aksara Jawa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas III terdapat perbedaan tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Hal tersebut dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran di kelas kurang dari 70% siswa masih lambat dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru. Metode mengajar yang biasa digunakan adalah metode ceramah, dan diskusi kelompok. Dalam mengajar di kelas, guru menggunakan media hanya saat tertentu saja dan guru biasanya menggunakan buku ajar yakni tantri basa Jawa sebagai media. Selain itu, berdasarkan hasil angket yang telah diberikan kepada siswa, 80% siswa di kelas III tidak menyukai muatan pelajaran bahasa Jawa dan 50% diantaranya mengatakan bahwa mereka tidak hafal bentuk aksara Jawa. Hasil angket juga menunjukkan 80% siswa mengatakan bahwa mereka menyukai pembelajaran yang menggunakan media yang inovatif dan berbasis IT (komputer, handphone, dll) karena menurut mereka dengan menggunakan media pembelajaran lebih menyenangkan tidak membosankan. Dalam tahap ini ditentukan rencana penyampaian materi pembelajaran yang akan disesuaikan dengan media yang akan dikembangkan.

**(2) Tahap perancangan** meliputi, merancang produk materi pembelajaran dan merancang produk media. Materi yang dipilih yakni Kompetensi Dasar 3.7 Mengetahui dan memahami semua bentuk aksara legana dan Kompetensi Dasar 4.7 Membaca dan Menulis kata dengan aksara legana. Design produk media pembelajaran dibuat dengan

rancangan naskah (storyboard) dalam bentuk tabel yang dijadikan pedoman untuk membuat media pembelajaran.

**(3) Tahap pengembangan** yakni, dimulai dengan merealisasikan rancangan konsep berdasarkan *storyboard* yang telah dirancang. Setelah media selesai dibuat dilakukan kegiatan validasi materi oleh dosen ahli materi dan validasi media oleh dosen ahli media. Tahap pertama pengembangan video yakni membuat komposisi huruf dengan menggunakan *adobe photoshop* yang berisikan 20 aksara Jawa Nglegena dan kata-kata bahasa Jawa. Tahap kedua, melakukan rekaman membaca aksara Jawa dengan menggunakan lagu rost. Tahap ketiga, setelah komposisi huruf dan rekamannya selesai yakni membuat komposisi video serta audio menggunakan *adobe premiere*. Media video bisa digunakan dengan menggunakan *handphone* atau laptop dalam bentuk MP4. Sedangkan, pengembangan media buku *Tasawa* untuk membuat komponen huruf dan ilustrasi menggunakan *Adobe Photoshop* dan *Adobe Illustrator* lalu dicetak untuk cover menggunakan jenis kertas *Artpaper 260 laminating glossy* dan isinya dicetak dengan menggunakan *Artpaper 120* dengan ukuran kertas A5.

**(4) Tahap implementasi**, pada tahap ini media diimplementasikan kepada siswa kelas III MI Roudlotut Tholibin Cerme Gresik disekitar rumah peneliti hal ini terkait dengan pandemi COVID-19 sehingga uji coba dilaksanakan secara terbatas pada 10 siswa. Pada tahap ini diberikan lembar kuisioner respon siswa dan guru terhadap media video dan buku *Tasawa* (Tilawati Aksara Jawa). pemberian angket ini diberikan untuk mengukur tingkat kepraktisan media video dan buku *Tasawa* (Tilawati Aksara Jawa).

**(5) Tahap evaluasi**, pada tahap ini yang dilakukan yakni melakukan evaluasi kevalidan dan kepraktisan media. Evaluasi kevalidan dilakukan oleh dosen ahli materi dan ahli media untuk mengukur valid tidaknya media video dan buku *Tasawa* (Tilawati Aksara Jawa) serta pemberian saran dan masukan dari ahli validator. Kepraktisan media didapat dari hasil kuisioner respon siswa dan guru. Berikut adalah saran dari dosen ahli media: 1) warna pada background video dibuat lebih cerah. 2) menambahkan instrumen musik pengiring. 3) menambahkan contoh gambar pada buku *Tasawa*. Dari saran yang diberikan sudah dilakukan perbaikan dengan catatan media sudah siap digunakan dengan sedikit revisi. Perolehan data kevalidan media dan materi diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 3. Validasi Media Video dan Buku *Tasawa***

No	Validasi Media		
	Media Video	Skor	Media Buku
	Aspek Tampilan media		Aspek Tampilan Media

No	Validasi Media			
	Media Video	Skor	Media Buku	skor
	<b>Aspek Tampilan media</b>		<b>Aspek Tampilan Media</b>	
1	Secara umum media pembelajaran mempunyai kualitas visual (penampilan) dan suara (audio) yang baik	4	Desain cover buku	3
2	Tata letak ( <i>layout</i> ) proporsional dan tidak mengganggu kejelasan bagian isi	3	Penggunaan jenis dan ukuran huruf konsisten pada setiap halaman	4
3	Kombinasi warna yang digunakan menarik	4	Ketepatan pemilihan jenis huruf	4
4	Ketepatan pemilihan jenis huruf	4	Kesesuaian ilustrasi	3
5	Penggunaan huruf aksara Jawa jelas	4	Kombinasi warna pada background menarik siswa	4
6	Suara yang dihasilkan jelas	3	Penggunaan spasi antar huruf dan kata rapi	3
	<b>Aspek Isi</b>		<b>Aspek Pemilihan Media</b>	
7	Memberikan pengalaman belajar yang menarik bagi siswa	3	Mudah digunakan oleh siswa	4
8	Media sesuai dengan siswa kelas III Sekolah Dasar	4	Harga terjangkau	3
9	Pemilihan instrument musik yang digunakan sesuai	3	Ketersediaan ilustrasi untuk memperjelas pemahaman materi	3
	<b>Aspek Fleksibilitas Media</b>		<b>Aspek Isi</b>	
10	Kemudahan pengoperasian media pembelajaran	3	Keharmonisan tata letak	4
11	Media dapat digunakan dalam lingkup belajar individu maupun kelompok (2-3 siswa)	3	Tampilan huruf jelas	4
12	Media pembelajaran aman digunakan oleh siswa	4	-	
<b>Jumlah</b>		<b>42</b>		<b>39</b>

Berdasarkan hasil dari penilaian ahli media video dan buku *Tasawa* dengan jumlah skor 42 dan 39, sedangkan skor yang diharapkan adalah 48 dan 44, maka dihitung persentase kevalidannya dengan rumus.

$$p = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\% \quad p = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$p = \frac{42}{48} \times 100\% \quad p = \frac{39}{44} \times 100\%$$

$$p = 87,5\% \quad p = 88,6\%$$

Berdasarkan hasil persentase kevalidan di atas media video dan buku *Tasawa* masuk dalam kategori sangat valid digunakan dalam pembelajaran membaca aksara Jawa.

**Tabel 4. Validasi Materi Video dan Buku *Tasawa***

No	Validasi Materi			
	Media Video	Skor	Media Buku	skor
	<b>Kualitas Isi dan Tujuan</b>		<b>Kualitas Isi dan Tujuan</b>	
1	Media yang digunakan sesuai dengan Kompetensi Dasar	3	Media yang digunakan sesuai dengan Kompetensi Dasar	4
2	Media yang digunakan sesuai dengan materi membaca aksara Jawa Nglegena	4	Media yang digunakan sesuai dengan materi membaca aksara Jawa Nglegena	4
3	Media yang digunakan sesuai dengan Tujuan Pembelajaran	4	Media yang digunakan sesuai dengan Tujuan Pembelajaran	3
4	Kejelasan suara membaca aksara Jawa	3	Terdiri atas 20 aksara Jawa Nglegena	3
5	Instrument musik pengiring	4	Terdiri atas kata-kata aksara Jawa Nglegena	3
6	Penyajian materi sudah runtut sehingga mudah dipahami oleh siswa	3	Penyajian materi sudah runtut sehingga mudah dipahami oleh siswa	3
	<b>Konten</b>		<b>Konten</b>	
7	Mudah digunakan oleh siswa	4	Mudah digunakan oleh siswa	4
8	Harga terjangkau	3	Harga terjangkau	3
9	Materi disajikan dengan perkembangan ilmu dan teknologi	3	Ketersediaan ilustrasi untuk memperjelas pemahaman materi	3
	<b>Kualitas instruksional</b>		<b>Kualitas instruksional</b>	
10	Materi yang disajikan memberikan kesempatan belajar secara mandiri kepada siswa	4	Materi yang disajikan memberikan kesempatan belajar secara mandiri kepada siswa	4
11	Materi yang disajikan dapat dijadikan referensi pembelajaran oleh guru.	4	Materi yang disajikan dapat dijadikan referensi pembelajaran oleh guru.	4
<b>Jumlah</b>		<b>38</b>		<b>38</b>

Berdasarkan hasil dari penilaian ahli materi video dan buku *Tasawa* diperoleh jumlah skor yang sama yakni 38, sedangkan skor yang diharapkan adalah 44, maka dihitung persentase kevalidannya dengan rumus

$$p = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$p = \frac{38}{44} \times 100\%$$

$$p = 86,3\%$$

Berdasarkan hasil persentase kevalidan materi video dan buku *Tasawa* dengan jumlah 86,3 % yang dalam tabel kriteria dijelaskan sangat valid digunakan dalam pembelajaran membaca aksara Jawa.

Kepraktisan dari media pembelajaran diperoleh dari hasil kuisioner respon guru dan siswa terhadap media. Perolehan data kepraktisan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Kuisioner Respon Guru

No	Kriteria	skor
1	Apakah media video dan buku <i>Tasawa</i> (Tilawati Aksara Jawa) materi membaca aksara Jawa sesuai dengan karakteristik siswa kelas III?	4
2	Apakah materi pada media video dan buku <i>Tasawa</i> (Tilawati Aksara Jawa) untuk membaca aksara Jawa sudah sesuai dengan KD dan indikator pada pembelajaran?	3
3	Apakah media video dan buku <i>Tasawa</i> (Tilawati Aksara Jawa) materi membaca aksara Jawa sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran?	3
4	Apakah media media video dan buku <i>Tasawa</i> (Tilawati Aksara Jawa) materi membaca aksara Jawa sesuai dengan karakteristik materi aksara Jawa pada kelas III sekolah dasar?	3
5	Apakah media video dan buku <i>Tasawa</i> (Tilawati Aksara Jawa) materi membaca aksara Jawa dapat membuat siswa senang dalam pembelajaran?	4
6	Apakah media video dan buku <i>Tasawa</i> (Tilawati Aksara Jawa) materi membaca aksara Jawa dapat memotivasi siswa dalam belajar?	4
7	Apakah penggunaan lagu rost (datar- naik- turun) pada media video <i>Tasawa</i> (Tilawati Aksara Jawa) dapat menarik perhatian siswa ?	4
8	Apakah media video dan buku <i>Tasawa</i> (Tilawati Aksara Jawa) materi aksara Jawa dapat membuat siswa lebih memahami materi aksara Jawa?	3
9	Apakah media video dan buku <i>Tasawa</i> (Tilawati Aksara Jawa) mudah digunakan?	4
10	Apakah tampilan media video dan buku <i>Tasawa</i> (Tilawati Aksara Jawa) dapat menarik perhatian siswa ?	4
	<b>Jumlah</b>	<b>36</b>

Berdasarkan hasil dari kuisioner respon guru terhadap media video dan buku dengan jumlah skor keseluruhan 36, sedangkan skor yang diharapkan adalah 40, maka dihitung persentase kepraktisannya dengan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100 \%$$

$$p = \frac{36}{40} \times 100\%$$

$$p = 90 \%$$

Berdasarkan hasil kuisioner respon guru yang telah dihitung presentase kepraktisannya yakni 90% yang dalam tabel termasuk kategori sangat praktis digunakan dalam pembelajaran membaca aksara Jawa.

Tabel 6. Hasil Kuisioner Respon Siswa

No	Kuisioner Respon Siswa					
	Media Video Tasawa	skor	persentase	Media Buku Tasawa	skor	persentase
1	Apakah <i>background</i> pada video	38	85%	Apakah <i>background</i> pada buku <i>Tasawa</i>	35	87,5%

No	Kuisioner Respon Siswa					
	Media Video Tasawa	skor	persentase	Media Buku Tasawa	skor	persentase
	<i>Tasawa</i> (Tilawati Aksara Jawa) sudah menarik?			(Tilawati Aksara Jawa) sudah menarik?		
2	Apakah warna yang digunakan pada video <i>Tasawa</i> (Tilawati Aksara Jawa) sudah menarik?	37	92,5%	Apakah warna yang digunakan pada buku <i>Tasawa</i> (Tilawati Aksara Jawa) sudah menarik?	36	90%
3	Apakah tampilan video <i>Tasawa</i> (Tilawati Aksara Jawa) sudah menarik?	39	97,5%	Apakah tampilan buku <i>Tasawa</i> (Tilawati Aksara Jawa) sudah menarik?	38	95%
4	Apakah tulisan pada video <i>Tasawa</i> (Tilawati Aksara Jawa) dapat dibaca dengan baik?	36	90%	Apakah tulisan pada buku <i>Tasawa</i> (Tilawati Aksara Jawa) dapat dibaca dengan baik?	37	92,5%
5	Apakah suara pada video <i>Tasawa</i> (Tilawati Aksara Jawa) dapat diengar dengan jelas?	39	97,5%	Apakah gambar pada buku <i>Tasawa</i> (Tilawati Aksara Jawa) dapat dilihat dengan jelas?	38	90%
6	Apakah lagu rost (datar- naik- turun) pada video <i>Tasawa</i> (Tilawati Aksara Jawa) menarik dan mudah ditirukan?	34	95%	Apakah ilustrasi pada buku <i>Tasawa</i> (Tilawati Aksara Jawa) menarik?	36	87,5%
7	Apakah video <i>Tasawa</i> (Tilawati Aksara Jawa) mudah digunakan?	37	92,5%	Apakah buku <i>Tasawa</i> (Tilawati Aksara Jawa) mudah digunakan?	37	92,5%
8	Apakah huruf pada Video <i>Tasawa</i>	38	95%	Apakah huruf pada buku <i>Tasawa</i> (Tilawati Aksara Jawa)	38	95%

No	Kuisisioner Respon Siswa					
	Media Video <i>Tasawa</i>	skor	persentase	Media Buku <i>Tasawa</i>	skor	persentase
	(Tilawati Aksara Jawa) dapat dipahami dengan baik?			dapat dipahami dengan baik?		
9	Apakah video <i>Tasawa</i> (Tilawati Aksara Jawa) memudahkanmu dalam memahami materi membaca aksara Jawa?	36	90%	Apakah buku <i>Tasawa</i> (Tilawati Aksara Jawa) memudahkanmu dalam memahami materi membaca aksara Jawa?	37	92,5%
10	Apakah kamu suka jika pembelajaran membaca aksara Jawa menggunakan video <i>Tasawa</i> (Tilawati Aksara Jawa)?	37	92,5%	Apakah kamu suka jika pembelajaran membaca aksara Jawa menggunakan buku <i>Tasawa</i> (Tilawati Aksara Jawa)?	37	92,5%
	<b>Jumlah</b>	<b>371</b>	<b>92,75%</b>	<b>Jumlah</b>	<b>369</b>	<b>92,25%</b>

Berdasarkan hasil dari kuisisioner respon siswa terhadap media video dan buku dengan jumlah skor keseluruhan secara berturut-turut yakni, 371 dan 369, sedangkan skor yang diharapkan adalah 400, maka dihitung persentase kepraktisannya dengan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\% \quad p = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$p = \frac{371}{400} \times 100\% \quad p = \frac{369}{400} \times 100\%$$

$$p = 92,75\% \quad p = 92,25\%$$

Berdasarkan hasil kuisisioner respon siswa yang telah dihitung persentase kepraktisannya yakni 92,75% dan 92,25% yang dalam tabel termasuk kategori sangat praktis digunakan dalam pembelajaran membaca aksara Jawa.

### Pembahasan

Pengembangan media pada penelitian ini diambil dari pelajaran bahasa Jawa kelas III . Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi membaca aksara Jawa, oleh karena itu untuk memudahkan siswa dan guru dalam mempelajari materi membaca aksara Jawa dikembangkan media video dan buku *Tasawa* (Tilawati

Aksara Jawa) yang digunakan untuk kelas III sebagai media alternatif dalam pembelajaran di kelas.

Proses pengembangan media video dan buku *Tasawa* (Tilawati Aksara Jawa) melalui tahap analisis yang dilakukan dengan melakukan analisis terhadap masalah yang ada. Hasil mengenai permasalahan dalam pembelajaran diperoleh dari wawancara dan observasi serta pengalaman ketika dilakukan kegiatan PLP. Ditemukan beberapa masalah dalam pembelajaran khususnya materi membaca aksara Jawa. Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan dan kurangnya antusias siswa dalam pembelajaran serta sulitnya siswa menghafal aksara Jawa. Selain itu, belum dimanfaatkannya media dalam pembelajaran membaca aksara Jawa menjadikan siswa lebih kesulitan dalam memahami materi. Kegiatan selanjutnya menganalisis pendidik dan peserta didik. Hasil dari kegiatan ini diperoleh dari kuisisioner yang diberikan kepada siswa. Hasil kuisisioner menunjukkan 80% siswa di kelas III tidak menyukai muatan pelajaran bahasa Jawa dan 50% di antaranya mengatakan bahwa mereka tidak hafal huruf aksara Jawa serta 80% siswa mengatakan bahwa mereka menyukai pembelajaran yang menggunakan media yang inovatif dan berbasis IT seperti komputer, handphone, dll. Kegiatan selanjutnya menganalisis sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran membaca aksara Jawa. Sumber belajar yang digunakan hanya terbatas pada buku pegangan siswa yakni buku Tantri Basa Jawa. Guru jarang memanfaatkan media dalam pembelajaran terutama pada materi membaca aksara Jawa.

Tahap kedua yakni, tahap perancangan media pembelajaran yang meliputi merancang produk materi pembelajaran dan merancang produk media. Materi pembelajaran yang dipilih mengacu pada kurikulum 2013 kelas III Sekolah Dasar Gladehen 6 berdasarkan Kompetensi Dasar:

3.7 Mengenal dan memahami semua bentuk aksara legana

4.7 Membaca dan Menulis kata dengan aksara legana sesuai dengan kaidah

Tahap perancangan design produk media pembelajaran dibuat dengan rancangan naskah (*storyboard*) yang dijadikan pedoman untuk membuat media pembelajaran. Pembuatan *storyboard* ini digunakan sebagai acuan dalam pengembangan media.




Tahap ketiga yakni, tahap pengembangan yang dimulai dengan merealisasikan rancangan konsep berdasarkan *storyboard* yang telah dirancang. Dalam metode tilawati guru menggunakan media kalender huruf hijaiyah dengan memodelkan atau mendemonstrasikan secara langsung membaca huruf hijaiyah secara lantang di depan siswa dengan pelafalan dan intonasi yang tepat. Terkait dengan perkembangan teknologi dilakukan modifikasi media yakni menggunakan video *Tasawa*.



Media video *Tasawa* (Tilawati Aksara Jawa) ini menampilkan 20 aksara Jawa Nglegena dan kata-kata bahasa Jawa. Terdapat audio yang berisi cara membaca aksara Jawa dengan menggunakan lagu rost (Datar-Naik-Turun). Lagu rost merupakan salah satu seni baca Al-qur'an yang digunakana dalam metode tilawati. Selain itu, dalam video tersebut terdapat instrumen musik pengiring piano dengan menggunakan nada datar- naik- turun. Pembelajaran dengan menggunakan video ini lebih menyenangkan karena mengoptimalkan otak kanan yakni belajar dengan memasukkan unsur seni hal ini sesuai dengan pendapat Roger W. Sperry (1960). Beberapa hal maupun kemampuan yang erat kaitannya dengan otak kanan antara lain seni, musik, warna, imajinasi, dan kreativitas. Dari penjelasan tersebut belajar yang melibatkan seni dan musik lebih menyenangkan bagi siswa dan bagi guru. Dalam penerapannya penggunaan lagu rost ini menarik perhatian siswa hal ini dibuktikan dengan hasil kuisioner siswa pada butir soal nomor 6 yang menunjukkan angka 34 dengan persentase 95%.

Media buku *Tasawa* (Tilawati Aksara Jawa) ini berisi 20 aksara Jawa Nglegena dan kata-kata bahasa Jawa. Desain dan isi pada buku *Tasawa* (Tilawati Aksara Jawa) ini dibuat seperti buku tilawati 1 yang berisi 26 huruf hijaiyah, sedangkan buku *Tasawa* berisi 20 aksara Jawa nglegena. Selain isi dari buku yang berbeda, buku ini juga dilengkapi dengan contoh kata disertai dengan gambar ilustrasi yang didesain sesuai dengan perkembangan siswa kelas III Sekolah Dasar. Berikut adalah gambar media yang digunakan dalam metode tilawati dan pengembangan media video dan buku *Tasawa*.

**Tabel 6. Media Tilawati dan Media Tasawa**

Gambar	keterangan
	Media kalender peraga tilawati
	Media Video <i>Tasawa</i>
	Media Buku Tilawati Jilid 1



Media Buku *Tasawa*

Pemilihan jenis huruf dan warna pada *background* pada setiap halaman pada buku *Tasawa* yang berbeda-beda dengan harapan dapat menarik dan memudahkan siswa dalam memahami materi aksara Jawa. Menurut Wati (2016: 10) salah satu fungsi media yakni fungsi atensi yang berarti menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi sehingga siswa mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan hasil kuisioner tentang pemilihan huruf dan kemudahan siswa dalam memahami materi jumlah keseluruhan menunjukkan angka 38 dan 37 dengan persentase 95% dan 92,5%. Hal tersebut membuktikan bahwasannya penggunaan media buku *Tasawa* (Tilawati Aksara Jawa) dalam pembelajaran membaca aksara Jawa menarik perhatian siswa sehingga siswa mudah dalam memahami materi. Setelah media selesai dibuat dilakukan pengujian validasi materi oleh dosen ahli materi dan validasi media oleh dosen ahli media. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh masukan terhadap pengembangan media video dan buku *Tasawa* (Tilawati Aksara Jawa).

Tahap keempat yakni implementasi. Pada tahap ini media diimplementasikan kepada siswa kelas III MI Roudlotut Tholibin Cerme Gresik di sekitar rumah peneliti. Hal ini terkait dengan adanya pandemi *COVID-19* sehingga uji coba dilaksanakan secara terbatas pada 10 siswa kelas III Sekolah Dasar. Implementasi ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap media video dan buku *Tasawa* (Tilawati Aksara Jawa). Penerapan media ini diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa dan menjelaskan secara singkat tentang materi aksara Jawa. Setelah tujuan pembelajaran disampaikan siswa ditunjukkan dengan gambaran umum tentang media yang akan digunakan dalam pembelajaran. Siswa bersama-sama menyimak video *Tasawa* (Tilawati Aksara Jawa) yang ditunjukkan melalui media laptop. Siswa terlihat antusias dan suasana menjadi kondusif ketika ditampilkan video *Tasawa* (Tilawati Aksara Jawa). Setelah menyimak video *Tasawa* (Tilawati Aksara Jawa) siswa ditunjukkan dengan media buku *Tasawa* (Tilawati Aksara Jawa) dan mempraktikkan bersama-sama membaca aksara Jawa dengan menggunakan lagu rost (data- naik- turun). Dimulai dari membaca secara berkelompok dan membaca individu

secara bergantian. Siswa tampak mudah menirukan lagu rost dalam membaca aksara Jawa. Hal ini dibuktikan dengan butir soal pada poin kemudahan menirukan lagu rost (datar-naik-turun) menunjukkan angka 34 dengan persentase 95%. Siswa kemudian diminta mengisi kuisioner respon siswa untuk memberikan tanggapan terhadap media video dan buku *Tasawa* (Tilawati Aksara Jawa). Terdapat masing-masing 10 pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa. Hasil kuisioner respon siswa terhadap media video *Tasawa* (Tilawati Aksara Jawa) rata-rata tertinggi pada poin 3 dan 5 dengan jumlah keseluruhan 39 dengan persentase 97,5%. Sedangkan rata-rata terendah pada poin 1 dengan jumlah keseluruhan 34 dan persentase 85%. Hasil angket respon siswa pada media buku *Tasawa* (Tilawati Aksara Jawa) rata-rata tertinggi pada poin 3, 5, dan 8 dengan jumlah keseluruhan 38 dengan persentase 95%. Sedangkan rata-rata terendah pada poin 1 dengan jumlah keseluruhan 35 dan persentasenya menunjukkan angka 95%.

Tahap kelima yakni evaluasi, evaluasi yang dilakukan yakni kevalidan media dan kepraktisan media. Evaluasi kevalidan dilakukan oleh dosen ahli materi dan ahli media untuk mengukur valid tidaknya media video dan buku *Tasawa* (Tilawati Aksara Jawa). Pada pengujian media video dan buku *Tasawa* (Tilawati Aksara Jawa) dilakukan validasi oleh ahli materi dan ahli media untuk mengetahui validitas media tersebut. Berdasarkan hasil validasi dosen ahli media video *Tasawa* diperoleh persentase 87,5% yang pada tabel termasuk kategori sangat valid untuk diuji cobakan kepada siswa, sedangkan hasil presentase validasi media pada buku *Tasawa* adalah 88,6% yang pada tabel termasuk kategori sangat valid untuk diujicobakan kepada siswa.

Hasil validasi yang dilakukan terhadap dosen ahli media, diperoleh beberapa saran dan masukan. Saran dan masukan tersebut diantaranya: menambahkan instrumen musik pengiring pada video ketika membaca aksara Jawa dengan menggunakan lagu rost (datar-naik-turun) dan menambahkan gambar ilustrasi sesuai isi pada buku *Tasawas*. Saran dan masukan tersebut sudah diterapkan pada tahap pengembangan sehingga hasil validasi menunjukkan kriteria sangat valid.

Selain menguji validitas pada media video dan buku *Tasawa*, pengujian juga dilakukan oleh dosen ahli materi untuk mengetahui validitas materi pada media yang akan dikembangkan. Berdasarkan hasil dari penilaian ahli materi video dan buku *Tasawa* adalah 86,3% yang pada tabel termasuk kategori sangat valid untuk di uji cobakan kepada siswa.

Pengujian juga dilakukan pada aspek kepraktisan media dengan memberikan kuisioner respon guru dan siswa. hasil kuisioner respon guru menunjukkan angka 90% yang pada tabel termasuk kategori sangat praktis.

Sedangkan hasil kuisioner respon siswa, hasil kepraktisan media video menunjukkan angka 92,75% yang pada tabel termasuk kategori sangat praktis.

Penggunaan media dalam pembelajaran diharapkan dapat menarik dan mmemfokuskan perhatian siswa untuk berkonsentrasi terhadap materi pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Wati (2016: 10) salah satu fungsi media pembelajaran yakni fungsi atensi mampu menarik dan memfokuskan siswa dalam menerima pembelajaran. hal ini dibuktikan dengan hasil kuisioner point 9 dan 10 dengan persentase 92,5% yang berarti media video *Tasawa* (Tilawati Aksara Jawa) menarik dan memudahkan siswa dalam memahami materi. Sejalan dengan fungsi kognitif yakni tampilan materi pembelajaran melancarkan pencapaian tujuan untuk memahami informasi yang ada dalam pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil kuisioner pada poin 1-5 dengan persentase berurutan 87,5%, 90%, 95%, 92,5%, dan 90%.

Dengan adanya media buku *Tasawa* (Tilawati Aksara Jawa) diharapkan dapat memenuhi kriteria media pembelajaran sehingga mencapai tujuan pembelajaran dan fungsi pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Sesuai dengan pendapat Sudjana dan Rivai dalam Sulthony (2016: 36) tentang kriteria pemilihan media diantaranya: 1) tepat untuk mendukung isi pelajaran 2) praktis, luwes, dan tahan lama 3) sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan hasil kuisioner siswa pada poin 7 - 10 dengan persentase berurutan 92,5%, 95%, 92,5%, 92,5% yang berarti penggunaan media buku *Tasawa* (Tilawati Aksara Jawa) sesuai dengan kriteria pemilihan media pembelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa media video dan buku *Tasawa* sangat valid dan sangat praktis digunakan dalam pembelajaran membaca aksara Jawa. Media Media video dan buku *Tasawa* yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Jawa materi membaca aksara Jawa memunculkan suasana proses pembelajaran yang berbeda. Respon siswa terlihat ketika siswa ditunjukkan dengan video *tasawa*. Siswa terlihat antusias untuk memperhatikan video dan membaca dengan menggunakan nyanyian lagu rost. Dalam penggunaan media video dan buku *Tasawa* siswa terlihat fokus memperhatikan pembelajaran dan ketika pembelajaran telah selesai banyak siswa yang masih menirukan membaca dengan menggunakan lagu rost. Tidak sedikit juga siswa menginginkan buku *tasawa* untuk di bawa pulang. Media yang digunakan dalam pembelajaran ini sesuai dengan karakter siswa yang belajar dengan visual dan audiotoris, sehingga siswa merasa senang dan mudah memahami materi membaca aksara Jawa.

Terdapat beberapa hal yang menjadikan penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Pertama,

Penelitian dengan judul Pengembangan Multimedia Interaktif Aksara Jawa untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Penelitian oleh Fasiha Fatmawati (2013). Perbedaan pada penelitian ini yakni pada jenis media yang digunakan, pada penelitian ini menggunakan media video Tasawa yang berisi tulisan dan cara membacanya dengan menggunakan lagu rost. Pada penelitian sebelumnya menggunakan bantuan IT namun lebih ke multimedia interaktif. Desain uji coba dan jenjang pendidikan dalam penelitian ini juga berbeda, penelitian sebelumnya dilakukan di kelas IV SDN Kaliduren, sedangkan pada penelitian ini dilakukan di kelas III MI Roudlotut Tholibin Cerme Gresik yang diuji cobakan pada siswa di lingkungan sekitar tempat tinggal peneliti.

Kedua, penelitian dengan judul “Pengembangan Buku Gladhen Aksara Jawa untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Aksara Jawa Siswa Kelas IV Sekolah Dasar” oleh Evi Yuliana (2015). Pada penelitian sebelumnya mengembangkan buku gladhen sebagai media pembelajaran membaca aksara Jawa, sedangkan pada penelitian ini menggunakan media buku *Tasawa* (Tilawati aksara Jawa) bagian dari bentuk modifikasi buku tilawati bahasa Arab yang didesain dengan huruf aksara Jawa. Jenjang kelas yang dilakukan juga berbeda penelitian sebelumnya pada kelas IV, sedangkan pada penelitian ini pada kelas III.

Ketiga, Penelitian dengan judul “Penerapan Metode Tilawati dalam Keterampilan Membaca Al-Qur`An di MI Al-Falah Beran Ngawi” (oleh Mutmainnah, Siti 2011). Perbedaan dalam penelitian yakni, pada penelitian sebelumnya metode tilawati digunakan dalam mengukur kemampuan membaca Al-Qur`an siswa, sedangkan pada penelitian ini mengambil dari media dan strategi yang diterapkan dalam metode tilawati sebagai media pembelajaran membaca aksara Jawa. perbedaan lainnya yakni pada tujuan dan satuan pendidikan yang dilakukan dalam penelitian sebelumnya untuk mengukur keterampilan membaca Al-Qur`an sedangkan pada penelitian ini mengukur keterampilan membaca aksara Jawa. Satuan pendidikan yang dilakukan pada penelitian sebelumnya yakni MI Al-Falah Beran Ngawi, sedangkan penelitian ini yakni kelas III Sekolah Dasar. Metode penelitian yang digunakan juga berbeda, pada penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian tindakan kelas dan pada penelitian ini menggunakan metode pengembangan model ADDIE.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada pelaksanaan penelitian yang terikat pada waktu dan materi pelajaran yang terus berjalan sehingga penelitian tidak bisa dilakukan terlalu lama. Selain itu pelaksanaan uji coba bisa dilaksanakan dengan terbatas pada 10 siswa karena pandemi COVID-19. Dalam proses pembelajaran juga tetap menerapkan peraturan *social distancing*, sehingga

sedikit kesulitan mengkondisikan siswa dan tempat untuk proses pembelajaran. keterbatasan lainnya yakni pada proses pembuatan media video dan buku *Tasawa*. Dibutuhkan orang yang berkompeten dalam bidangnya untuk membuat video dan buku *Tasawa*, dimulai dari cara membaca dengan menggunakan nyanyian lagu rost, pembuatan desain gambar dan tulisan, serta editing dan percetakan media video dan buku *Tasawa*.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Pengembangan media video dan buku *Tasawa* (Tilawati Aksara Jawa) melalui beberapa tahap diantaranya : a) Analyze, melakukan analisis terhadap masalah yang ada, menganalisis pendidik dengan peserta didik, menganalisis sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran membaca aksara Jawa. b) Design yaitu tahap perancangan media pembelajaran meliputi, merancang produk materi pembelajaran dan merancang produk media dengan membuat storyboard. c) Development dimulai dengan merealisasikan rancangan konsep, setelah video dan buku tersusun menjadi media pembelajaran maka, video dan buku divalidasi oleh ahli media dan materi agar media dapat digunakan dalam pembelajaran. d) implementasi yaitu tahap penerapan media yang telah selesai dikembangkan kemudian diimplementasikan kepada anak-anak disekitar rumah peneliti hal ini terkait dengan pandemi COVID-19 sehingga uji coba dilaksanakan secara terbatas antar 5-10 siswa. e) evaluation yaitu evaluasi kevalidan terhadap media dan kepraktisan media yang diperoleh dari hasil validasi media dan materi serta angket respon siswa. 2) Hasil dari uji ahli media dan ahli materi untuk mengukur kevalidan media video dan buku *Tasawa* (Tilawati Aksara Jawa) mendapatkan kategori valid. Hasil dari kevalidan ahli media video 87,5% dan buku 88,6%. Sedangkan hasil dari kevalidan ahli materi video dan buku 86,3%. 3). Hasil kuisioner respon siswa dan guru terhadap media video dan buku *Tasawa* (Tilawati Aksara Jawa) untuk mengukur kepraktisan media mendapat kategori sangat praktis. Presentase perolehan kuisioner respon guru yakni 90%, sedangkan presentase perolehan kuisioner respon siswa terhadap media video 92,75% sedangkan terhadap media buku 92,25%.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan di atas, maka saran yang diberikan adalah: 1) Diharapkan media ini dapat diterapkan dalam pembelajaran membaca aksara Jawa, sesuai dengan hasil penelitian bahwa media video dan buku *Tasawa* valid dan praktis untuk digunakan. 2) Diharapkan adanya penelitian

lanjutan terhadap pengembangan media pembelajaran membaca aksara Jawa siswa kelas III Sekolah Dasar sehingga pembelajaran lebih menyenangkan.

## DAFTAR PUSTAKA

Akhyar, Fitria. 2017. *Keterampilan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Textium.

Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fitri, Rahmawati Eka. 2019. *Penggunaan Media Jinantra Aksara Jawa untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Aksara Jawa Siswa Kelas IV SD*. Jurnal PGSD. Volume 06: Hal.1854- 1863

Hasyim, Adelina. 2016. *Metode Penelitian dan Pengembangan di Sekolah*. Yogyakarta. Media Akademi.

Hatta, Muhammad. 2019. "Unsur-unsur Dinamis Pembelajaran Fasilitas Belajar dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kepuasan Siswa". *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol. 12 (1): Hal. 38-47.

Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Ciputat: Referensi (GP Press Group).

Prastowo, A. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta. DIVA PRESS.

Pemerintah Indonesia. 2005. *Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.157. Jakarta: Sekretariat Negara.

Riduwan. 2012. *Skala Pengukuran Variabel Penelitian*. Bandung: ALFABETA.

Sholihah, Diana Maratus. 2019. *Pengaruh Media Miksupaja Terhadap Keterampilan Membaca Tulisan Jawa Pada Siswa Kelas V Di Sdn Kebraon I/436 Surabaya*.Jurnal PGSD.Volume 07: Hal 3532-354.

Subrata, Heru. 2016. *Marsudi Basa lan Sastra Jawi*. Sidoarjo: Zifatma Jawara.

Sudjana, N. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya.

Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development)*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta

Tyas, N.K. 2015. "Penggunaan Video Tutorial untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris mahasiswa STEKOM". Semarang. *Jurnal Ilmiah Komputer Grafis*. Vol 8(1): hal. 3.

Wati, E. R. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena